

Katalog BPS. 8403003.5171

**STATISTIK HOTEL DAN  
TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL  
KOTA DENPASAR  
2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DENPASAR**



Katalog BPS. 8403003.5171

**STATISTIK HOTEL DAN  
TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL  
KOTA DENPASAR**

**2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DENPASAR**

# **Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar Tahun 2015**

Katalog BPS : 8403003.5171  
ISBN : 978-602-6395-03-0  
No Publikasi : 51714.16.14  
Ukuran Publikasi : 14,8 x 21 cm  
Jumlah Halaman : ix + 30 halaman

## **Tim Penyusun Naskah :**

Penanggung Jawab Umum : I Gede Suarta, SE., M.Agb.  
Penanggung Jawab Teknis : Drs. I Gusti Ngurah Putu Budiana  
Penulis : Putu Indri Widyani, SST., M.Si.

## **Penyunting :**

Seksi Statistik Distribusi

## **Gambar Kulit :**

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

## **Diterbitkan oleh :**

©Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## KATA PENGANTAR

“Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar 2015” merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Denpasar. Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi serupa pada tahun-tahun sebelumnya.

Publikasi “Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar 2015” menyajikan gambaran umum tentang usaha/perusahaan jasa akomodasi di Kota Denpasar yang meliputi perkembangan hotel berupa tingkat hunian kamar serta rata-rata lama tamu menginap di Kota Denpasar

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberi kontribusi, Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga data yang Kami sajikan memberi manfaat bagi banyak pihak. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan publikasi yang akan datang.

Denpasar, Oktober 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Denpasar



**I Gede Suarta, SE., M.Agb.**

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

<http://denpasarkota.bps.go.id>

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	ix
Bab I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Ruang Lingkup .....	4
1.3 Sumber Data .....	5
1.4 Sistematika Penulisan .....	5
Bab II Konsep dan Definisi .....	7
2.1 Konsep dan Definisi .....	9
Bab III Metodologi .....	13
3.1 Metodologi .....	15
3.2 Organisasi Survei .....	15
Bab IV Ulasan Singkat .....	17
4.1 Persebaran Hotel/Akomodasi .....	19
4.2 Penyerapan Tenaga Kerja .....	21
4.3 Jumlah Kamar & Tempat Tidur yang Tersedia .....	22
4.4 Tingkat Penghunian Kamar .....	24
4.5 Rata-rata Lama Tamu Menginap .....	26

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

<http://denpasarkota.bps.go.id>



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Banyaknya Hotel/Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi di Kota Denpasar Tahun 2015 .....	20
Tabel 2	Banyaknya Tenaga Kerja di Usaha Hotel/ Akomodasi Menurut Klasifikasi di Kota Denpasar Tahun 2015 .....	22
Tabel 3	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Dioperasikan pada Hotel/Akomodasi di Kota Denpasar .....	23
Tabel 4	Persentase Tingkat Hunian Kamar Hotel/ Akomodasi Dirinci Menurut Jenis Hotel Di Kota Denpasar Tahun 2015 .....	25
Tabel 5	Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Berbintang Di Kota Denpasar Tahun 2015 .....	27
Tabel 6	Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Non Bintang di Kota Denpasar Tahun 2015 .....	29

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

<http://denpasarkota.bps.go.id>

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1 Banyaknya Hotel/Akomodasi di Kota Denpasar Tahun 2015 .....	19
Gambar 2 Banyaknya Wisman dan Wisnus yang datang di Kota Denpasar Tahun 2015 .....	26
Gambar 3 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kota Denpasar Tahun 2015 .....	28
Gambar 4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Kota Denpasar Tahun 2015 .....	30

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

<http://denpasarkota.bps.go.id>

# BAB I

---

# PENDAHULUAN

<http://denpasar.kota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

<http://denpasarkota.bps.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kontribusi lapangan usaha penyediaan akomodasi sebagai pendukung sektor pariwisata sangat dominan dalam pembentukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun pendapatan perkapita di Kota Denpasar. Pada tahun 2015 kontribusi lapangan usaha penyediaan akomodasi sebagai pendukung mencapai 20,48 persen dalam pembentukan nilai Produk Domestik Bruto (PDRB).

Sektor pariwisata, disamping berfungsi sebagai penghasil devisa juga memiliki peranan yang sangat penting dalam penciptaan dan perluasan lapangan kerja. Kesempatan kerja yang diciptakan bukan hanya dari pelayanan secara langsung kepada wisatawan, tetapi juga dalam berbagai bidang lain yang berhubungan secara tidak langsung seperti jasa transportasi, jasa akomodasi/penginapan, restoran, pemadu wisata dan lain-lain.

Dalam menjalankan perannya, industri pariwisata harus menerapkan konsep dan peraturan serta panduan yang berlaku dalam pengembangan pariwisata agar mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang nantinya akan bermuara pada pemberian manfaat ekonomi bagi industri pariwisata dan masyarakat lokal. Lapangan usaha penyediaan akomodasi atau industri hotel sangat berperan dalam pengembangan pariwisata, sehingga pengembangan industri hotel semakin penting, tidak hanya untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan, tetapi juga memiliki dampak ekonomi seperti meningkatkan pendapatan, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.

## Pendahuluan

Dengan melihat peranan strategis lapangan usaha ini, dalam pembangunan nasional maupun regional, berbagai program dan kebijaksanaan yang telah disusun perlu terus dikembangkan, seperti pelaksanaan pembinaan serta perencanaan dalam hal peningkatan kualitas sarana kepariwisataan secara berkala khususnya penyediaan akomodasi untuk menuju kepariwisataan yang lebih berkualitas khususnya di Kota Denpasar.

Terkait dengan penyusunan berbagai program dan kebijakan tersebut, penyediaan data pada bidang kepariwisataan khususnya penyediaan jasa akomodasi menjadi sangat penting. Manfaat dan tersedianya data bukan hanya sebagai bahan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan, tetapi juga sebagai dasar bagi penyusunan program dan kebijakan tahun berikutnya.

### 1.2 Ruang Lingkup

Publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar Tahun 2015 memuat pesebaran hotel/akomodasi, penyerapan tenaga kerja, jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia, tingkat penghunian kamar dan rata-rata lama tamu menginap di hotel yang berada di Kota Denpasar Tahun 2015.

Perusahaan/usaha akomodasi komersial jangka pendek yang dicakup dalam kegiatan ini meliputi seluruh hotel non bintang/melati, pondok wisata (home stay), dan jasa akomodasi lainnya (penginapan remaja, villa, bungalo, dan cottage).

Data yang diperoleh merupakan hasil survei baik secara bulanan maupun tahunan. Pada publikasi ini disajikan analisis deskriptif yang secara ringkas menguraikan perkembangan hotel di Kota Denpasar selama tahun 2015.



### 1.3 Sumber Data

Data yang digunakan pada publikasi ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data hotel tahunan diperoleh dengan melakukan survei lengkap menggunakan dokumen VHTL yang dilaksanakan dari bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Juli 2016. Sedangkan data hotel bulanan diperoleh dengan melakukan survei menggunakan dokumen VHTS yang dilaksanakan setiap tanggal satu hingga tanggal sepuluh setiap bulannya.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan publikas Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar Tahun 2015 dibagi menjadi tiga bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang, ruang lingkup, sumber data yang digunakan dan sistematika penulisan.

Bab II : Kosep dan Definisi

Berisi konsep dan definisi yang digunakan dalam memperoleh data-data statistik hotel.

Bab III : Ulasan Ringkas

Berisi analisis deskriptif mengenai perkembangan hotel, tingkat penghunian hotel dan rata-rata lama tamu menginap.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

<http://denpasarkota.bps.go.id>

## **BAB II**

---

# **KONSEP DAN DEFINISI**

<http://demasarkota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

<http://denpasarkota.bps.go.id>

## BAB II

# KONSEP DAN DEFINISI

### 2.1 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi serta istilah-istilah yang digunakan dalam publikasi ini telah disesuaikan dengan konsep dan definisi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pariwisata dan BPS, dengan tujuan untuk mendapatkan keseragaman persepsi. Adapun konsep dan definisi tersebut antara lain :

1. Hotel adalah usaha yang menggunakan seluruh atau sebagian dari bangunan yang disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (restoran yang tersedia harus berada dibawah manajemen hotel tersebut). Pada tahun 1987 Direktorat Jenderal Pariwisata dan Biro Pusat Statistik melakukan Survei Klasifikasi Hotel yang bertujuan mencari kriteria untuk menentukan kelas hotel. Hotel yang menurut penelitian tim penilai telah memenuhi persyaratan, dikategorikan sebagai hotel berbintang. Sedangkan yang belum memenuhi persyaratan, dikategorikan sebagai hotel tidak berbintang. Persyaratan tersebut antara lain :
  - a. Persyaratan fisik, meliputi lokasi hotel, kondisi bangunan dan sebagainya.
  - b. Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
  - c. Kualifikasi tenaga kerja yang digunakan, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.

- d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.
  - e. Jumlah kamar yang tersedia.
  - f. Kualifikasi tenaga kerja yang digunakan, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.
2. Hotel non bintang/melati adalah usaha penyediaan akomodasi yang memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinannya.
  3. Pondok Wisata (home stay) adalah usaha penyediaan akomodasi berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.
  4. Akomodasi lainnya adalah suatu yang menggunakan seluruh atau sebagian dari bangunan yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Usaha akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel atau losmen seperti : wisma, pondok, motel, hostel, bungalow, home stay, dan sejenisnya.
  5. Tingkat penghunian kamar adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar yang dihuni dengan banyaknya malam kamar yang tersedia yang dinyatakan dalam persen.
  6. Tingkat pemakaian tempat tidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam

tempat tidur yang tersedia yang dinyatakan dalam persen.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah perbandingan antara banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata tamu yang menginap ini dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

<http://denpasarkota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

<http://denpasarkota.bps.go.id>



## **BAB III**

---

## **METODOLOGI**

<http://denpasar.kota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

<http://denpasarkota.bps.go.id>

## **BAB III METODOLOGI**

### **3.1 Metodologi**

Pendataan dilakukan dengan survei lengkap semua perusahaan /usaha jasa akomodasi komersial yang tergolong jangka pendek. Pendataan perusahaan/usaha tersebut dilaksanakan dengan wawancara langsung. Apabila tidak memungkinkan untuk diselesaikan, maka kuesioner dapat ditinggal dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai cara pengisian kuesioner secara benar. Kuesioner dapat diambil kembali apabila telah terisi lengkap. Responden dalam pencacahan ini adalah pengusaha jasa akomodasi, pengelola atau orang yang mengetahui tentang kegiatan pengelolaan hotel dan akomodasi jangka pendek.

### **3.2 Organisasi Survei**

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan pencacahan perusahaan/usaha jasa akomodasi jangka pendek ini, maka perlu ditentukan mengenai berbagai proses kegiatan sebagaimana dijelaskan berikut ini.

a. **Dokumen yang Digunakan**

Dokumen yang digunakan pada pencacahan perusahaan/usaha jasa akomodasi jangka pendek ini adalah kuesioner VHTS dan VHTL dan buku pedoman pencacahan. Kuesioner VHTS dan VHTL berisi rincian pertanyaan mengenai karakteristik perusahaan/usaha jasa akomodasi yang hendak dikunjungi.

## Metodologi

### b. Arus Dokumen

Kuesioner VHTS dan VHTL dikirim dari BPS RI ke BPS Provinsi yang kemudian diteruskan ke BPS Kabupaten/Kota untuk dibagikan kepada petugas pengumpul data (pencacah). Setelah pencacahan selesai, petugas pengumpul data menyerahkan kuesioner ke BPS Kabupaten/Kota untuk diperiksa baik kelengkapan isian maupun konsistensinya oleh pengawas Kabupaten/Kota. Selanjutnya kuesioner VHTL di kirim ke BPS Provinsi untuk di entri, sedangkan kuesioner VHTS di entri di BPS Kota Denpasar.

<http://denpasarkota.bps.go.id>

## **BAB IV**

---

## **ULASAN SINGKAT**

<http://denpasar.kota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

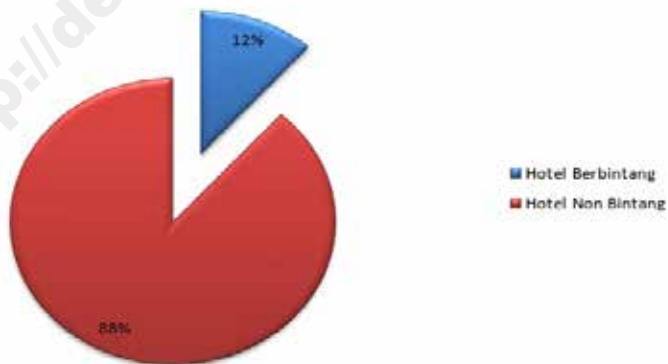
<http://denpasarkota.bps.go.id>

## BAB IV ULASAN SINGKAT

### 4.1 Persebaran Hotel/Akomodasi

Jumlah hotel/akomodasi di Kota Denpasar pada tahun 2015 sebanyak 286 hotel, yang terdiri atas 33 hotel bintang atau sekitar 12 persen dan 253 hotel non bintang atau sekitar 88 persen. Kecamatan dengan jumlah hotel terbanyak adalah Denpasar Selatan yaitu sebanyak 125 hotel atau sekitar 43,71 persen dari keseluruhan hotel di Kota Denpasar. Kecamatan dengan jumlah hotel kedua dan ketiga terbanyak adalah Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 78 hotel atau sekitar 27,27 persen dan Kecamatan Denpasar Barat sebanyak 63 hotel atau sekitar 22,03 persen. Kecamatan dengan jumlah hotel yang paling sedikit adalah Kecamatan Denpasar Timur yaitu 20 hotel atau sekitar 6,99 persen.

Gambar 1 : Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar Tahun 2015



Sumber : diolah dari VHTL 2016

## Ulasan Singkat

Hotel berbintang terdiri atas hotel bintang satu sebanyak 4 unit, hotel bintang dua sebanyak 9 unit, hotel bintang tiga sebanyak 10 unit, hotel bintang empat sebanyak 7 unit, dan hotel bintang lima sebanyak 3 unit. Hotel berbintang tersebar di keempat kecamatan Kota Denpasar. Kecamatan Denpasar Selatan adalah kecamatan dengan jumlah hotel berbintang terbanyak yaitu sebanyak 22 unit. Sedangkan di Kecamatan Denpasar Barat terdapat 8 hotel, Kecamatan Denpasar Utara 2 hotel dan hanya 1 hotel yang berada di Kecamatan Denpasar Timur.

Tabel 1 : Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar Tahun 2015

Klasifikasi	Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Utara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Hotel Berbintang</b>	<b>22</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>33</b>
Bintang Satu	4	-	-	-	4
Bintang Dua	5	-	4	-	9
Bintang Tiga	4	1	4	1	10
Bintang Empat	6	-	-	1	7
<b>Bintang Lima</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3</b>
<b>Hotel Non Bintang</b>	<b>103</b>	<b>19</b>	<b>55</b>	<b>76</b>	<b>253</b>
Melati	62	14	34	53	163
Pondok Wisata	29	4	10	20	63
Akomodasi lainnya	12	1	11	3	27
<b>Jumlah</b>	<b>125</b>	<b>20</b>	<b>63</b>	<b>78</b>	<b>286</b>

Sumber : diolah dari VHTL 2016



Hotel non bintang terdiri atas hotel melati yaitu 163 unit, pondok wisata sebanyak 63 unit, dan akomodasi lainnya sebanyak 27 unit. Kecamatan dengan jumlah hotel non bintang terbanyak secara berturut-turut adalah Kecamatan Denpasar Selatan yaitu sebanyak 103 hotel, yang disusul Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 76 hotel, Kecamatan Denpasar Barat sebanyak 55 hotel dan Kecamatan Denpasar Timur hanya 19 hotel.

#### 4.2 Tenaga Kerja

Tenaga kerja pada lapangan usaha penyediaan akomodasi pada tahun 2015 sebanyak 6.984 orang. Sebanyak 57,36 persen merupakan tenaga kerja pada hotel berbintang, dan sebanyak 42,64 persen merupakan tenaga kerja pada hotel non bintang.

Jumlah tenaga kerja terbesar untuk kelas hotel berbintang terdapat pada kelas hotel bintang empat yaitu sebanyak 1.613 orang atau sebesar 40,26 persen, yang disusul pada kelas hotel bintang lima sebanyak 1.082 orang atau sebesar 27,01 persen. Jumlah tenaga kerja untuk hotel kelas bintang dua sebanyak 649 orang atau sebesar 16,21 persen. Jumlah tenaga kerja untuk hotel bintang tiga sebanyak 476 orang atau sebesar 11,88 persen dan untuk hotel kelas bintang satu terdapat sebanyak 186 orang atau sebesar 4,64 persen.

Persentase tenaga kerja pada kelas hotel non bintang masing-masing sebesar 75,39 persen untuk hotel melati, 12,46 persen untuk akomodasi lainnya dan 12,15 persen untuk pondok wisata, Jumlah tenaga kerja terbanyak terdapat pada hotel melati yaitu sebesar 2.245 orang. Jumlah tenaga kerja untuk pondok wisata dan akomodasi lainnya masing-masing menyerap tenaga kerja sebesar 362 orang dan 371 orang.

Tabel 2: Banyaknya Tenaga Kerja di Usaha Hotel/Akomodasi di Kota Denpasar Tahun 2015

Klasifikasi	Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Utara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Hotel Berbintang</b>	<b>3.480</b>	<b>50</b>	<b>280</b>	<b>196</b>	<b>4.006</b>
Bintang Satu	186	0	0	0	186
Bintang Dua	541	0	108	0	649
Bintang Tiga	192	50	172	62	476
Bintang Empat	1479	0	0	134	1.613
Bintang Lima	1082	0	0	0	1.082
<b>Hotel Non Bintang</b>	<b>1.910</b>	<b>206</b>	<b>339</b>	<b>523</b>	<b>2.978</b>
Melati	1.416	159	246	424	2.245
Pondok Wisata	210	17	47	88	362
Akomodasi lainnya	284	30	46	11	371
<b>Jumlah</b>	<b>5.390</b>	<b>256</b>	<b>619</b>	<b>719</b>	<b>6.984</b>

Sumber : diolah dari VHTL 2016

### 4.3 Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia

Secara keseluruhan terdapat 9.369 kamar dan 13.699 tempat tidur yang tersedia pada hotel/akomodasi di Kota Denpasar. Pada hotel berbintang jumlah kamar seluruhnya adalah 3.650 kamar (38,96 persen), dan jumlah tempat tidur sebanyak 5.093 tempat tidur (37,18 persen). Hotel bintang empat adalah hotel berbintang dengan jumlah kamar dan tempat tidur yang terbanyak, masing-masing sebanyak 1.115 kamar dan 1.677 tempat tidur. Sedangkan hotel dengan jumlah kamar dan tempat

tidur terkecil adalah hotel bintang satu dengan jumlah kamar sebanyak 195 kamar dan 232 tempat tidur.

Tabel 3 : Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Dioperasikan pada Hotel/Akomodasi di Kota Denpasar Tahun 2015

Klasifikasi	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)
<b>Hotel Berbintang</b>	<b>3.650</b>	<b>5.093</b>
Bintang Satu	117	149
Bintang Dua	696	952
Bintang Tiga	690	965
Bintang Empat	1.115	1.677
Bintang Lima	1.032	1.350
<b>Hotel Non Bintang</b>	<b>5.719</b>	<b>8.606</b>
Melati	4.331	6.769
Pondok Wisata	895	1.175
Akomodasi lainnya	493	662
<b>Jumlah</b>	<b>9.369</b>	<b>13.699</b>

Sumber : diolah dari VHTL 2016

Jumlah kamar dan tempat tidur pada hotel non bintang jauh lebih banyak dibandingkan dengan hotel bintang yaitu sebanyak 5.719 kamar dan 8.606 tempat tidur. Dengan jumlah kamar dan tempat tidur terbanyak berada pada hotel melati (4.331 kamar dan 6.769 tempat tidur). Sedangkan pada akomodasi

lainnya jumlah kamar yang tersedia hanya 493 kamar dan 662 tempat tidur.

#### **4.4 Tingkat Penghunian Kamar**

Bagi usaha perhotelan, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel merupakan indikator yang dapat menunjukkan kemajuan/produktivitas suatu hotel. Faktor yang mempengaruhi TPK Hotel antara lain adalah banyaknya kunjungan wisatawan ke suatu daerah/obyek wisata, diharapkan semakin banyak tamu yang menginap di hotel/akomodasi lainnya, sehingga makin tinggi pula Tingkat Penghunian Kamar Hotel.

Jika rata-rata TPK besar hingga mendekati 100 persen, berarti sebagian besar atau seluruh kamar yang tersedia laku terjual. Sebaliknya jika nilai rata-rata TPK kecil hingga mendekati 0,00 persen berarti sebagian besar atau hampir seluruh kamar yang tersedia tidak laku terjual.

Persentase TPK di Kota Denpasar pada tahun 2015 untuk hotel berbintang sebesar 61,76 persen, relatif stabil jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 62,26 persen. Sedangkan untuk hotel non bintang, persentase TPK hanya 30,65 persen dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dengan TPK hotel non bintang yang hanya 24,07 persen. Hal ini menunjukkan bahwa 61,76 persen kamar di hotel berbintang laku terjual, sebaliknya hanya sekitar 30,65 persen kamar yang terjual pada hotel non bintang.

Pada tahun 2015 TPK hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan dengan hotel non bintang. Hal ini sama dengan yang terjadi pada tahun sebelumnya.

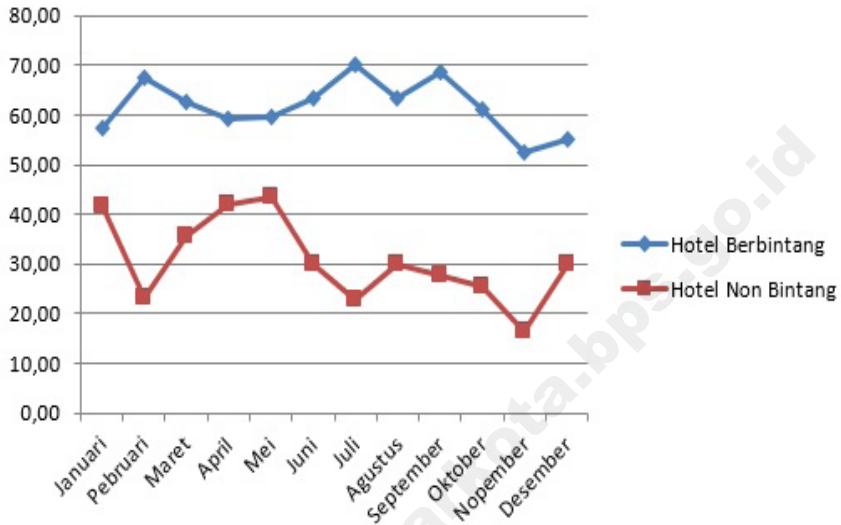
Tabel 4: Tingkat Hunian Kamar Hotel/Akomodasi dirinci Menurut Jenis Hotel di Kota Denpasar Tahun 2015

Bulan	Jenis Hotel	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang
(1)	(2)	(3)
Januari	57,18	41,58
Pebruari	67,70	23,09
Maret	62,51	35,46
April	59,09	42,08
Mei	59,77	43,57
Juni	63,53	29,87
Juli	70,20	22,93
Agustus	63,40	29,74
September	68,71	27,54
Oktober	61,28	25,52
Nopember	52,50	16,35
Desember	55,23	30,09
Rata - Rata	61,76	30,65

Sumber : diolah dari BRS BPS Provinsi Bali 2015-2016

TPK untuk hotel bintang dan hotel non bintang tiap-tiap bulan selama tahun 2015, menunjukkan adanya fluktuasi. Tingkat penghunian kamar tertinggi untuk hotel berbintang terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 70,20 persen dan untuk hotel non bintang tingkat penghunian kamar tertinggi terjadi pada bulan Mei yang mencapai 43,57 persen. TPK terendah untuk hotel berbintang terjadi pada bulan November yaitu hanya sebesar 52,50 persen dan untuk hotel non bintang TPK terendah juga terjadi pada bulan November yang hanya mencapai 16,35 persen.

Gambar 2 : Tingkat Hunian Kamar Hotel/Akomodasi Dirinci Menurut Jenis Hotel di Kota Denpasar Tahun 2015



Sumber : diolah dari BRS BPS Provinsi Bali 2015-2016

#### 4.5 Rata-rata Lama Tamu Menginap

Indikator rata-rata lama tamu menginap memberikan gambaran berapa lama tamu menginap dalam suatu usaha hotel/akomodasi. Kemampuan suatu hotel/akomodasi memikat serta merebut wisatawan untuk merasa betah tinggal dan menginap lebih lama tercermin dari besar kecilnya rata-rata lama tamu menginap. Rata-rata lama tamu menginap diperoleh dari hasil penghitungan jumlah malam tamu dibagi dengan jumlah tamu yang datang ke hotel.

Tabel 5: Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Berbintang di Kota Denpasar Tahun 2015

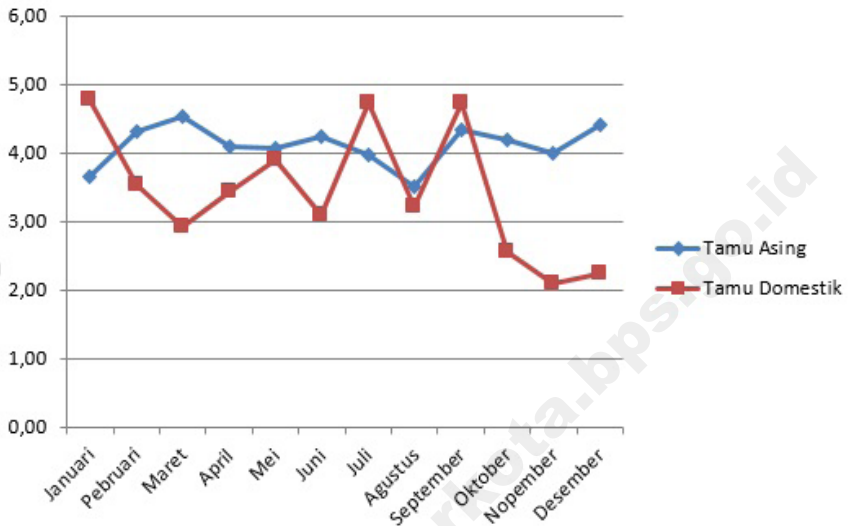
Bulan	Rata-Rata Lama Menginap (Hari)	
	Tamu Asing	Tamu Domestik
(1)	(2)	(3)
Januari	3,64	4,77
Pebruari	4,30	3,53
Maret	4,53	2,91
April	4,08	3,43
Mei	4,06	3,89
Juni	4,24	3,09
Juli	3,96	4,72
Agustus	3,51	3,20
September	4,33	4,73
Oktober	4,19	2,55
Nopember	3,99	2,09
Desember	4,41	2,23
Rata-Rata	4,10	3,43

Sumber : diolah dari BRS BPS Provinsi Bali 2015-2016

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rata-rata lamanya tamu menginap antara lain:

- a. Bagi wisatawan yang menggunakan paket perjalanan dari agen perjalanan, lama nya menginap disuatu hotel/akomodasi sudah ditetapkan
- b. Beraneka ragam dan berpencarnya obyek wisata yang dituju sehingga tempat menginap selalu berpindah (terutama Wisatawan kelas Back Packer)
- c. Dana yang tersedia berpengaruh pada lamanya waktu melakukan perjalanan wisata, khususnya bagi wisatawan yang menggunakan jasa

Gambar 3 : Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Berbintang di Kota Denpasar Tahun 2015



Sumber : diolah dari BRS BPS Provinsi Bali 2015-2016

Pada tahun 2015 rata-rata lama tamu menginap di hotel berbintang untuk tamu asing adalah 4,10 hari dan untuk tamu domestik adalah 3,34 hari. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata lama tamu menginap di hotel berbintang berkisar antara 3 sampai dengan 4 hari. Rata-rata lama tamu asing menginap tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu mencapai 4,54 hari, sedangkan untuk tamu domestik rata-rata lama tamu menginap tertinggi pada bulan Januari yaitu mencapai 4,77 hari. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, rata-rata lama menginap di hotel berbintang untuk tamu asing maupun domestik relatif sama, yang berkisar antara 3 sampai dengan 4 hari.



Tabel 6: Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Non Bintang di Kota Denpasar Tahun 2015

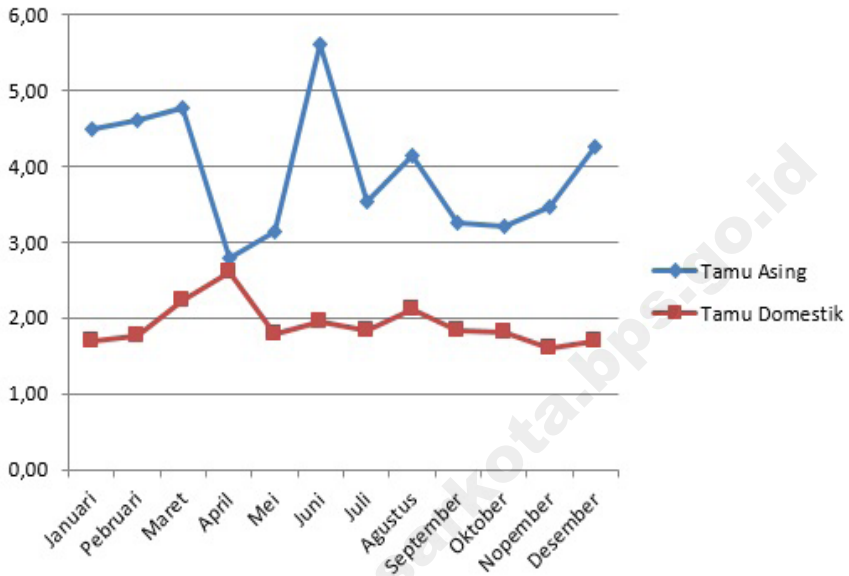
Bulan	Rata-Rata Lama Menginap (Hari)	
	Tamu Asing	Tamu Domestik
(1)	(2)	(3)
Januari	4,49	1,70
Pebruari	4,61	1,77
Maret	4,76	2,23
April	2,79	2,60
Mei	3,15	1,78
Juni	5,60	1,96
Juli	3,53	1,84
Agustus	4,14	2,11
September	3,26	1,83
Oktober	3,20	1,82
Nopember	3,47	1,61
Desember	4,26	1,69
Rata-Rata	3,94	1,91

Sumber : diolah dari BRS BPS Provinsi Bali 2015-2016

Pada hotel non bintang, rata- rata lama tamu menginap untuk tamu asing adalah 3,94 hari dan untuk tamu domestik adalah 1,92 hari. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata lama tamu menginap di hotel non bintang berkisar antara 1 sampai dengan 4 hari. Rata-rata lama menginap tamu asing tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu mencapai 4,76 hari, sedangkan rata-rata lama menginap untuk tamu domestik tertinggi terjadi pada bulan April yaitu 2,60 hari.

Ulasan Singkat

Gambar 4 : Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Non Bintang di Kota Denpasar Tahun 2015



Sumber : diolah dari BRS BPS Provinsi Bali 2015-2016

Jika dilihat rata-rata lama menginap tamu pada hotel berbintang dan non bintang, rata-rata lama menginap tamu pada hotel berbintang lebih lama dibandingkan dengan hotel non bintang. Rata-rata lama tamu menginap pada hotel non bintang pada tahun 2015 adalah 2,93 hari, sedangkan pada hotel berbintang 3,77 hari. Dengan perkataan lain, rata-rata lama tamu menginap pada hotel berbintang berkisar antara 3 sampai dengan 4 hari, sedangkan rata-rata lama tamu menginap pada hotel non bintang berkisar antara 2 sampai dengan 3 hari.





# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
Jl. Mulawarman No. 11 Denpasar (80111)  
Telp. (0361) 418770, Fax. (0361) 434326  
e-mail : [bps5171@bps.go.id](mailto:bps5171@bps.go.id)  
homepage : <http://denpasarkota.bps.go.id>